

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI ESAI BATIK TULIS TANJUNG BUMI SEBAGAI UPAYA MEMPERKENALKAN BATIK KHAS KABUPATEN BANGKALAN

¹⁾ Shella Salaz Octaviana ²⁾ Dhika Yuan Yurisma ³⁾ Siswo Martono

S1 Desain Komunikasi Visual

Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1) 15420100055@stikom.edu, 2) Dhika@stikom.edu, 3) Siswo@stikom.edu

Abstrak : Batik merupakan salah satu bentuk kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Batik merupakan pengembangan motif dan budaya yang terkait, yang oleh UNESCO ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Non Bendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) sejak Oktober 2009 dan harus kita jaga dan lestarikan. Salah satunya batik Tanjung Bumi, batik tulis yang memiliki ciri khas dengan warna alamnya. Akan tetapi batik tulis Tanjung Bumi ini masih kurang dikenal oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang buku fotografi esai batik tulis Tanjung Bumi sebagai upaya memperkenalkan batik khas Kabupaten Bangkalan dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Hasil Implementasi dari penelitian ini berupa buku fotografi esai yang membahas tentang sejarah, proses pembuatan, jenis motif dan corak batik beserta filosofi dengan *keyword Pride* sebagai dasar konsep perancangan.

Kata Kunci : Batik, Kebudayaan, Tanjung Bumi, Fotografi Esai

Latar Belakang Masalah

Batik merupakan salah satu bentuk kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Seni batik diyakini telah dikenal sejak zaman Majapahit dan turun-temurun. Hal ini dibuktikan dengan adanya penemuan arca di dalam Candi Rimbi yang terletak dekat Kota Jombang. Arca tersebut menggambarkan sosok Raden Wijaya yang merupakan Raja Pertama Majapahit yang memakai kain batik bermotif Kawung. (Abiyu Mifzal,2012,hal:.5-6)

Batik di Indonesia merupakan suatu keseluruhan teknik, teknologi, serta pengembangan motif dan budaya yang terkait, yang oleh UNESCO ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Non

Sumenep. Masing-masing daerah tersebut mempunyai ciri dan corak yang berbeda misal batik dari Pamekasan memiliki ciri khas pada motif batik nya yang dominan ke daun dan bunga. Akan tetapi tidak menghilangkan khas nya sebagai batik Madura yaitu dengan warna-warna yang mencolok.

Salah satunya, Batik Tulis yang berasal dari daerah Tanjung Bumi, Bangkalan, Madura. Di Tanjung Bumi sendiri terdapat empat desa penghasil Batik yaitu Desa Paseseh, Desa Telaga Biru, Desa Tanjung Bumi dan desa Tlangoh, dari empat desa penghasil batik paling alusan adalah desa paseseh dan telaga biru. Daerah pesisir pantai ini terkenal dengan motif batik yang bebas, menyesuaikan dengan tempat dan daerahnya. Namun, cukup banyak masyarakat yang belum mengenal motif serta corak batik dari daerah Tanjung Bumi ini. Dibuktikan dari

Bendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) sejak Oktober 2009. (Asti Musman,dkk,2011,hal:13).

Di Indonesia, batik sendiri sudah lama dikenal dan sangat populer pada zaman kerajaan Majapahit, pada awal abad XIX sampai abad XX semua batik yang di hasilkan merupakan batik Tulis. Kemudian, setelah terjadinya perang Dunia I, istilah Batik Cap baru dikenal. (Asti Musman,dkk,hal:13-14)

Namun, banyak dari masyarakat masih belum mengenal macam motif batik yang ada di Indonesia tersebut. Salah satunya adalah Batik Madura. Batik Madura sendiri diproduksi di tiap kabupaten yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan survey yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa dari 100 responden yang berusia 20-50 tahun domisili surabaya dan sekitarnya, 77% responden tidak tahu atau belum mengenali motif serta corak Batik Tanjung Bumi, Bangkalan, Madura.

Batik Tanjung Bumi memiliki image atau citra sebagai batik dengan harga yang relatif mahal, hal ini membuat peminat batik Tanjung Bumi cukup sedikit dibandingkan dengan batik dari daerah lain, misal batik dari Kebumen, Pekalongan, dan Jawa Barat. Secara tidak langsung mempengaruhi omset para pengepul batik, serta tidak ada kenaikan secara pasti dari target penjualan. Hal ini dikarenakan para pengepul yang mengambil batik dari para pengrajin dengan harga yang murah, yang kemudian dijual kembali oleh pengepul di sentra yang berada di Kota-kota besar dengan harga yang cukup tinggi pastinya. Batik Tanjung Bumi

memiliki kualitas yang bagus serta proses pembuatan yang cukup rumit dan susah akan tetapi dari batik yang sudah siap jual pengrajin batik hanya menerima setengah harga saja dari pengepul batik, untuk selanjutnya pengepul menjual kembali dengan harga yang cukup tinggi tergantung rumit tidaknya corak dan motif yang dihasilkan, hal ini di karenakan tidak adanya pemerataan harga untuk para pengrajin batik yang ada di daerah Tanjung Bumi, Bangkalan, Madura. Juga kurangnya pengenalan terhadap motif dan corak batik Tanjung Bumi menyebabkan masyarakat kurang mengenal kehadiran batik ini.

Berdasarkan paparan diatas, penelitian ini memberikan sebuah solusi yaitu dibuatlah Buku Fotografi Esai sebagai upaya memperkenalkan batik khas Kabupaten Bangkalan karena menurut Kurniasih Ismi buku adalah buah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis. Buku disusun menggunakan bahasa sederhana, menarik, dan dilengkapi gambar serta daftar pustaka (Kurniasih,2014,hal:60). Dengan menggunakan media buku, diharapkan buku fotografi ini tepat pada sasaran yaitu dewasa hingga orang tua berumur 20-50 tahun, sebagai upaya mengenalkan motif dan corak batik Tanjung Bumi pada masyarakat, sehingga masyarakat lebih tertarik untuk berkunjung langsung di Pusat Batik Tanjung Bumi serta langsung membeli batik kepada para pengrajin.

Dengan teknik Fotografi dapat menjadi sarana untuk mempromosikan motif-motif batik tulis Tanjung Bumi, karena fotografi

Metode Perancangan

Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode penelitian *kualitatif-deskriptif*. Dipilihnya kualitatif karena pembuatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang ragam motif dan corak batik tulis, agar mempermudah perancangan buku fotografi esai batik tulis Tanjung Bumi sebagai upaya memperkenalkan batik khas Kabupaten Bangkalan.

Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda maupun lembaga. Pada penelitian ini Subyek penelitian adalah Pengrajin Batik di Sentra Batik Tanjung Bumi Desa Paseseh dan Desa Telaga Biru.

Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan apa yang hendak diselidiki atau digali dalam kegiatan penelitian. Objek yang akan di teliti pada

memberikan gambar visual yang terlihat lebih simple, modern serta efisien. Sehingga, akan mudah dipahami dan menarik indera penglihatan manusia. Taufan Wijaya dalam bukunya berjudul Foto Jurnalistik mengatakan bahwa salah satu kelebihan fotografi adalah mampu merekam peristiwa yang aktual yang membentuk sebuah citra di dalamnya. Sehingga fotografi tidak hanya menciptakan keindahan saja, tetapi dapat berfungsi sebagai alat komunikasi visual yang dapat menyampaikan pesan kepada publik (Taufan Wijaya, 2011, hal: 9).

Buku Fotografi ini menggunakan jenis fotografi esai. Fotografi Esai itu sendiri adalah sebuah cabang fotografi jurnalistik. Dalam esai foto, sebuah masalah disampaikan ke publik dengan menyampaikan lebih dari satu foto. Dalam arti yang lebih sederhana fotografi esai adalah sebuah narasi dalam bentuk sekumpulan foto yang dirangkai dalam satu topik. (Duniaesai.com)

Maka, dari penelitian ini bertujuan untuk merancang Buku Fotografi Esai batik Tanjung Bumi sebagai upaya memperkenalkan Batik khas Kabupaten Bangkalan. Menggunakan media Buku dengan teknik Fotografi, jenis Fotografi Esai yang berisi kumpulan foto 30 motif batik Tulis Tanjung Bumi yang memiliki keunikan yang dikemas dalam buku diharapkan akan lebih mudah diterima oleh masyarakat serta efisien dalam memperkenalkan motif-motif batik Tulis yang ada di Tanjung Bumi, Bangkalan, Madura. Sehingga dapat meningkatkan omset atau jumlah pemasukan dari pengrajin Batik Tanjung Bumi.

penelitian ini adalah motif serta corak batik Tulis Tanjung Bumi khas Kabupaten Bangkalan, Madura. Maka, dengan adanya metode perancangan ini peneliti perlu melakukan analisis data agar mendapatkan informasi yang terkait.

Hasil Analisis Data

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti sejak tanggal 10 februari 2019. Yang berlokasi di Kecamatan Tanjung Bumi, tepatnya di dua desa, yaitu desa Paseseh dan Desa Telaga Biru. Dalam observasi ini ditemukan data berupa pengamatan terhadap proses pembuatan batik tulis tanjung bumi.

2. Wawancara

Pada metode wawancara ini dilakukan proses tanya jawab secara lisan terhadap narasumber yang terkait dengan perancangan ini, yaitu Alim Hafid, S.Pd selaku pengepul di Desa Paseseh,

Hairiyadik serta Yunani seorang pengrajin di Desa Telaga Biru, dan Ucik selaku Kasie Industri Kimia Tekstil dan Aneka staff Dinas Perindustrian & Tenaga Kerja agar mendapatkan informasi mengenai batik tulis tanjung bumi secara jelas.

3. Studi Pustaka

Pada metode ini, penulis menggunakan beberapa literatur yang berhubungan dengan pembuatan buku fotografi batik Tanjung Bumi sebagai upaya memperkenalkan batik khas Kabupaten Bangkalan seperti penelitian terdahulu, buku tentang teknik fotografi, editing, layout, warna dan sebagainya.

4. Dokumentasi

Pada metode dokumentasi ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan seluruh bukti otentik yang berkaitan dengan batik tulis Tanjung Bumi berupa foto, arsip serta bahan-bahan tertulis lainnya.

Konsep dan Keyword

Segmentasi

a. Geografis

- Negara : Indonesia
- Wilayah : Jawa Timur Kepadatan
- Populasi : Wilayah Perkotaan

b. Demografis

- Usia : 20 tahun – 50 tahun
- Jenis Kelamin :Laki-laki dan Perempuan
- Profesi :Pelajar, Mahasiswa, Pekerja.

c. Psikografis

Pada psikografis audiens yang tuju yaitu pribadi yang tertarik akan budaya dan kearifan lokal serta memiliki ketertarikan dengan motif dan corak batik.

Targetting

Sasaran audiens yang dituju yaitu menengah – keatas, yaitu kategori dewasa muda dengan usia 20-50 tahun, masyarakat Jawa Timur.

Potitioning

Batik tulis Tanjung Bumi sebagai satu nya batik yang dibuat dengan warna alam serta memiliki kualitas kain dan warna yang bagus serta daya tahan pemakaian yang tidak diragukan lagi.

Unique Selling Preposition (USP)

Keunikan dari batik tulis Tanjung Bumi ini adalah satu-satunya batik tulis yang masih menggunakan warna alam dalam proses pewarnaannya, memanfaatkan tanaman sebagai

warna untuk pembuatan batik tulis Tanjung Bumi. Hasil batik dari Tanjung Bumi ini memiliki kualitas yang sangat bagus dan tidak diragukan lagi oleh orang-orang yang pernah membeli batik.

Analisis SWOT (Strenght, Weakness, opportunity, Threat)

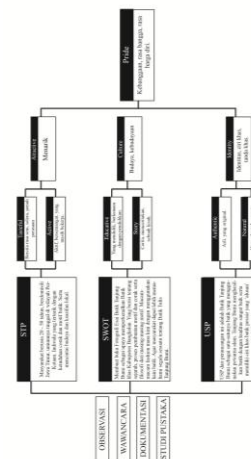
Tabel 4.1 Tabel SWOT

FAKTOR INTERNAL S - W	KEKUATAN	KELEMAHAN
	Perubahan batik menggunakan warna alam - corak dan corak berupa filosofi dan konsep simbolis - batik tulis Tanjung Bumi sangat beragam dengan batik Kabupaten	- Waktu pembuatan 2-3 bulan - Tidak ada pemerintah yang memperhatikan dengan pengabdian dan pengabdian - Kurangnya minat masyarakat pada batik tulis - Kurangnya pemasaran secara online, pemasaran hanya di kalangan lokal
FAKTOR EKSTERNAL O - T	PELUANG	PELUANG & KELEMAHAN
	- Setiap tahun diadakan pameran dan pameran batik tulis sebagai pameran & event - Setiap batik tulis Tanjung Bumi adalah karya kreasi dengan batik Kabupaten - Setiap batik tulis memiliki di lingkungan dan di lingkungan masyarakat	- Mendukung untuk motif-motif batik tulis Tanjung Bumi sehingga dapat menjadi media pembelajaran - Berkontribusi dengan pemerintah daerah, pengembangan batik tulis Tanjung Bumi - Meningkatkan batik fotografi dan batik tulis sebagai souvenir serta upaya pengabdian budaya dan kerajinan lokal secara jalin dan sinergis
ANCAMAN	ANCAMAN & PELUANG	KELEMAHAN & ANCAMAN
- Banyak pesaing batik tulis di lingkungan masyarakat - Banyak batik tulis yang dijual dengan harga murah - Banyak batik tulis yang dijual dengan harga murah - Banyak batik tulis yang dijual dengan harga murah - Banyak batik tulis yang dijual dengan harga murah	- Selain mengembangkan batik tulis sebagai produk unggulan daerah - Sebagai media yang mudah di akses oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap budaya dan kerajinan lokal - Meningkatkan batik fotografi dan batik tulis sebagai souvenir serta upaya pengabdian budaya dan kerajinan lokal secara jalin dan sinergis	- Meningkatkan batik fotografi dan batik tulis sebagai souvenir serta upaya pengabdian budaya dan kerajinan lokal secara jalin dan sinergis - Meningkatkan batik fotografi dan batik tulis sebagai souvenir serta upaya pengabdian budaya dan kerajinan lokal secara jalin dan sinergis
Strategi Utama : Meningkatkan batik fotografi dan batik tulis sebagai souvenir serta upaya pengabdian budaya dan kerajinan lokal secara jalin dan sinergis		

Sumber: Peneliti, 2019

Pada tabel 4.1 dapat dilihat hasil dari analisis SWOT, yang akan dijadikan sebagai bahan acuan atau landasan untuk menemukan rumusan kata kunci atau *keyowrd* dalam penciptaan buku fotografi esai batik tulis Tanjung Bumi ini. Sehingga, dapat ditemukan kata kunci atau *keyword* “Pride” yang berarti suatu kebanggan, batik tulis Tanjung Bumi sebagai satu-satunya kebanggaan masyarakat Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan, Madura.

Keyword



Gambar 4.1 Bagan Keyword

Sumber: Peneliti, 2019

Pada tabel 4.3 dapat dilihat proses pencarian kata kunci atau *keyword* dalam penciptaan buku fotografi esai batik tulis Tanjung Bumi ini, sehingga dapat ditemukan kata kunci atau keyword yaitu “*Pride*” yang berarti suatu kebanggaan, batik tulis Tanjung Bumi sebagai satu-satunya kebanggaan masyarakat Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan. Hasil dari *keyword* yang telah didapat akan menjadi dasar konsep dari perancangan ini nantinya.

Tujuan Kreatif

Tujuan dari perancangan ini adalah memperkenalkan batik tulis Tanjung Bumi khas Kabupaten Bangkalan, Madura secara detail kepada masyarakat Jawa Timur, proses pembuatan batik tulis, nama motif dan corak batik tulis beserta filosofi atau makna di setiap motifnya, dan sebagian motif di peragakan oleh model untuk mengetahui gaya busana dengan batik tulis. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat lebih mengetahui, menghargai dan melestarikan kearifan lokal serta budaya Indonesia.

Strategi Kreatif

1. Ukuran dan Halaman Buku
 Jenis Buku : Buku Fotografi
 Jenis Kertas : Gallery Mess
 Dimensi Buku : 21 cm x 21 cm
 Jumlah Halaman : 44 Halaman
 Finishing : Hardcover

2. Jenis Layout

Jenis layout pada buku ini akan diterapkan dengan menggunakan layout *Informal Balance Layout* yaitu jenis layout yang tidak simetris sepenuhnya tetapi tetap terlihat seimbang agar nyaman ketika dilihat dan dibaca. Karena buku ini akan diperkenalkan kepada seluruh masyarakat khususnya masyarakat Jawa Timur berusia 20 – 50 Tahun. Jadi sebisa mungkin buku dibuat dengan layout yang konsisten, jelas serta mudah dibaca.

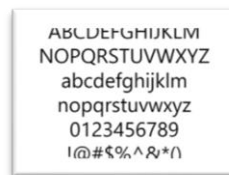
3. Headline

Judul buku yang nantinya bertuliskan “Batik Tulis” dengan headline “*The Pride of Tanjung Bumi*” atau kebanggaan Tanjung Bumi. Kata ini mengacu pada kebanggaan atau suatu kebanggaan, yang mana batik tulis Tanjung Bumi merupakan batik satu-satunya yang dibanggakan oleh masyarakat Tanjung Bumi dan menjadi ciri khas Kabupaten Bangkalan Madura. Dengan buku yang menjelaskan mulai dari sejarah, proses pembuatan hingga macam motif & corak beserta filosofi ini nantinya masyarakat dapat lebih mengenal batik tulis yang selama ini menjadi ciri atau kebanggaan bagi masyarakat Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan, Madura.

Sehingga segala sesuatu yang ditampilkan pada buku ini mengacu pada kata kunci yang akan digunakan yaitu “Batik Tulis, The Pride of The Tanjung Bumi” yang mana kebanggaan tersebut akan di pamerkan dan diperlihatkan, sehingga masyarakat dapat lebih mengenal dan mengapresiasi kearifan lokal dan kebudayaan Indonesia.

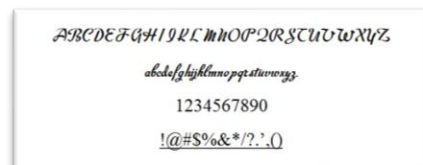
4. Font / Tipografi

Jenis font yang digunakan dalam Headline menggunakan jenis Tipografi Tradisional/Releas, pemilihan jenis huruf ini karena memiliki unsur kebudayaan serta modern, karena bentuk font yang memiliki kaki atau sirip dirasa cocok untuk mewakili batik yang mana motif dan corak pada batik Tanjung Bumi penuh dengan lekukan. Pada bagian judul, yang bertuliskan “Batik Tulis” menggunakan font jenis display/dekoratif yang dibuat dalam bentuk seperti ukiran atau ornamen atau tulisan tangan untuk menampilkan kesan keluwesan, original serta asli. Menimbulkan kesan tradisional dipadukan dengan modern, memiliki kenyamanan bagi mata yang melihatnya



Gambar 4.2 Font Traditional Arabic

Sumber : Peneliti,2019



Gambar 4.3 Font Big Surprise

Sumber : Peneliti,2019



Gambar 4.4 Font Calibri

Sumber : Peneliti,2019

5. Tehnik Visualisasi

Bentuk dari buku ini berupa visualisasi fotografi esai yang di tata sedemikian rupa untuk memperlihatkan serta memberikan sebuah informasi dengan menampilkan foto serta deskripsi yang dipadukan, dan deskripsi sebagai penjelas. Pada buku ini terdapat beberapa teknik visualisasi yang digunakan, yaitu :

Tehnik Fotografi (*Long Shot, Medium Shot, Close Up, Extreme Close Up*) digunakan sebagai pengambilan foto yang nantinya untuk dituangkan dalam isi buku.

Strategi Media

1. Media Utama

Pemilihan media buku sebagai objek utama dari perancangan ini karena buku memiliki keunggulan dalam penyampaian informasi secara deskriptif dengan tambahan visual didalamnya berupa ilustrasi foto yang mengandung unsur esai foto yang saling berkaitan.

2. Media Pendukung

a. X –Banner

X-Banner merupakan media pendukung utama. Dicitak dalam ukuran besar, untuk memberikan kejelasan informasi kepada audiens yang melihat dari jarak yang cukup jauh.

b. Paper Bag

Paper Bag perlu dibuat dalam menunjang perancangan ini, karena objek nya sebuah batik, maka dirasa perlu untuk menggunakan paper sebagai tas belanja untuk mendukung media promosi.

c. Packaging Box

Bahan yang digunakan yaitu *hardbox*, disini *hardbox* sangat diperlukan, karena mengingat harga batik yang relatif mahal, maka perlu dibuat wadah atau *packaging* batik yang lebih modern serta seimbang dengan harga batik yang ditawarkan. *Packaging* yang bagus dirasa perlu untuk mendukung media promosi.

d. Pin

Pin merupakan media pendukung yang wajib ada, karena pin mudah dibawa dan cocok untuk souvenir. Media ini dirasa mampu untuk menjadi media promosi.

e. Stiker

Stiker merupakan media pendukung yang mudah di tempatkan dimana saja, karena itu media ini dirasa mampu untuk menjadi media promosi dalam memperkenalkan batik tulis Tanjung Bumi.

f. Pembatas Buku

Karena yang di rancang adalah sebuah buku, maka diperlukan media pendukung pembatas buku, pembatas buku sangat penting disini, pembatas buku dibuat dengan 2 alternatif desain agar audiens dapat memilih yang ia sukai.

g. Kartu Nama

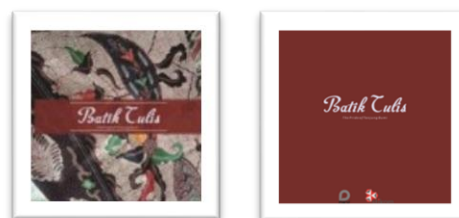
Kartu nama merupakan media pendukung yang wajib ada, karena dengan kartu nama kita dapat membagikan sebuah informasi kepada target audiens. Yang mana hal itu menjadi pendukung untuk menarik minat target audiens.

Implementasi Karya

1. Sketsa Cover Depan & Belakang



Gambar 4.5 Sketsa Layout Cover Depan & Belakang
Sumber : Peneliti, 2019



Gambar 4.6 Desain Layout Cover Depan & Belakang
Sumber : Peneliti, 2019

Pada desain Cover depan memakai foto batik tulis hal ini dimaksudkan agar audiens langsung mengerti mengenai bahasan di dalam buku. Dan cover belakang dibuat dengan background polos dengan warna coklat hal ini untuk menimbulkan kesan tradisional serta tetap selaras dengan cover depan.

2. Sketsa Halaman Proses Pembuatan



Gambar 4.7 Sketsa Layout Hal Proses Pembuatan
Sumber : Peneliti, 2019



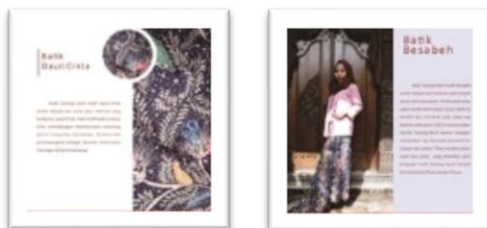
Gambar 4.8 Desain Layout Hal Proses Pembuatan
Sumber : Peneliti, 2019

Pada desain halaman proses pembuatan, layout dibuat seperti itu agar terlihat seimbang. Background dibuat putih agar terlihat simpel dan ringan.

3. Sketsa Halaman Motif dan Corak



Gambar 4.9 Sketsa Layout Hal Motif & Corak
Sumber : Peneliti, 2019



Gambar 4.10 Desain Layout Hal Motif & Corak
Sumber : Peneliti, 2019

Pada desain halaman Motif dan Corak, layout dibuat seperti itu, pada sisi sebelah kiri memperlihatkan motif batik dan sisi kanan memperlihatkan batik yang diperagakan dengan model, hal ini ditujukan agar isi buku tidak terlalu monoton.

4. Sketsa Media Pendukung



Gambar 4.11 Sketsa X - Banner
Sumber : Peneliti, 2019



Gambar 4.12 Desain X - Banner
Sumber : Peneliti, 2019

X-Banner merupakan media pendukung utama. Dicitak dalam ukuran besar, untuk memberikan kejelasan informasi kepada audiens yang melihat dari jarak yang cukup jauh.



Gambar 4.13 Sketsa Paper Bag
Sumber : Peneliti, 2019



Gambar 4.14 Desain Paper Bag
Sumber : Peneliti, 2019

Paper Bag perlu dibuat dalam menunjang perancangan ini, karena objek nya sebuah batik, maka dirasa perlu untuk menggunakan paper sebagai tas belanja untuk mendukung media promosi.



Gambar 4.15 Sketsa Packaging Box
Sumber : Peneliti, 2019



Gambar 4.16 Desain Packaging Box
Sumber : Peneliti, 2019

Bahan yang digunakan yaitu *hardbox*, disini *hardbox* sangat diperlukan, karena mengingat harga batik yang relatif mahal, maka perlu dibuat wadah atau *packaging* batik yang lebih modern serta seimbang dengan harga batik yang ditawarkan. *Packaging* yang bagus dirasa perlu untuk mendukung media promosi.



Gambar 4.17 Sketsa Pin
Sumber : Peneliti, 2019



Gambar 4.18 Desain Pin
Sumber : Peneliti, 2019

Pin merupakan media pendukung yang wajib ada, karena pin mudah dibawa dan cocok untuk souvenir. Media ini dirasa mampu untuk menjadi media promosi.

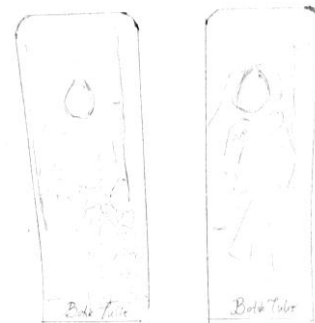


Gambar 4.19 Sketsa Stiker
Sumber : Peneliti, 2019



Gambar 4.20 Desain Stiker
Sumber : Peneliti, 2019

Stiker merupakan media pendukung yang mudah di tempatkan dimana saja, jadi ini membuat media pendukung stiker wajib ada, karena media ini dirasa mampu untuk menjadi media promosi dalam memperkenalkan batik tulis Tanjung Bumi.



Gambar 4.21 Sketsa Pembatas Buku
Sumber : Peneliti, 2019



Gambar 4.22 Desain Pembatas Buku
Sumber : Peneliti, 2019

Karena yang di rancang adalah sebuah buku, maka diperlukan media pendukung pembatas buku, pembatas buku sangat penting disini, pembatas buku dibuat dengan 2 alternatif desain agar audiens dapat memilih yang ia sukai.



Gambar 4.23 Sketsa Kartu Nama
Sumber : Peneliti, 2019



Gambar 4.24 Desain Kartu Nama
Sumber : Peneliti, 2019

Kartu nama merupakan media pendukung yang wajib ada, karena dengan kartu nama kita dapat membagikan sebuah informasi kepada target audiens. Yang mana hal itu menjadi pendukung untuk menarik minat target audiens.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh sebuah kesimpulan yaitu perancangan buku fotografi esai batik tulis Tanjung Bumi sebagai upaya memperkenalkan batik khas Kabupaten Bangkalan merupakan media yang sesuai untuk memperkenalkan informasi tentang batik tulis Tanjung Bumi. Dengan kata kunci yang telah didapatkan yaitu "Pride" yaitu kebanggaan atau sebuah kebanggaan yang saling berkaitan. Dengan media buku yang di visualisasikan dengan

fotografi esai dirasa tepat untuk menarik target audiens.

Dengan menggunakan kertas jenis Gallery Mess menambah kesan tradisional – modern pada buku ini. Yang dirasa cocok dengan minat target audiens yang berusia 20-50 tahun. Buku fotografi esai batik tulis Tanjung Bumi ini diharapkan dapat mengedukasi dan menyampaikan informasi secara jelas tentang sejarah, proses pembuatan batik hingga 30 motif beserta filosofi. Hasil dari penelitian ini diimplementasikan ke beberapa media seperti X-Banner, Pembatas Buku, Kartu Nama, Stiker, Pin, Paper Bag dan Packaging Box.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai perancangan buku fotografi esai batik tulis Tanjung Bumi sebagai upaya memperkenalkan batik khas Kabupaten Bangkalan. Berikut terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti agar perancangan buku fotografi esai batik tulis Tanjung Bumi sebagai upaya memperkenalkan batik khas Kabupaten Bangkalan ini dapat menjadi lebih baik lagi kedepannya :

1. Ditambahkan lagi media informasi mengenai batik tulis Tanjung Bumi oleh pemerintah setempat.
2. Penelitian di masa yang akan datang dapat mengembangkan perancangan dalam bentuk media lain, seperti video atau lainnya.

Daftar Pustaka :

Sumber Buku

Aziz, Abdul. (2008). Buku Ajar Fotografi Dasar. Surabaya : Perpustakaan Stikom

Anggito, Naufal. (2016). Dibalik makna 99 Desain Batik. Bogor: IN MEDIA

Ardhi, Yudha. (2013). Merancang Media Promosi Unik & Menarik. Yogyakarta:

Taka Publisher

Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.

Jakarta: Rineka Cipta

Cangara, Hafied. (2006). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Persada

Hasan, Iqbal. (2004). Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Jakarta: PT.

Bumi Aksara

Hendratman, Hendi. (2017). Computer Graphic Design. Indonesia: Informatika

Imas, Kurniasih, dkk. (2014) Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran

Sesuai Dengan Kurikulum 2013.

Surabaya: Kata Pena

Kusrianto, Adi (2010). Pengantar Tipografi. Jakarta: PT. Elex Media

Komputindo.

Mifzal, Abiyu. (2012). Mengenal Ragam Batik Nusantara. Yogyakarta: Javalitera

Musman, Asti, dkk. (2011). Batik: Warisan Adiluhung Nusantara. Yogyakarta: G-

Media Rustan, Surianto. (2009). Layout

Dasar & Penerapannya. Jakarta: Gramedia

Rustan, Surianto. (2009). Mendesain Logo. Jakarta: Gramedia

Sugiyono. (2017). Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Wahyu, Ami. (2012). Chic In Batik.

Wijaya, Taufan. (2011). Foto Jurnalistik. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana

Indonesia

Sumber Internet

www.Duniaesai.com (diakses pada tanggal 15 Desember)

<https://www.decodeko.co.id/jenis-jenis-font> (diakses pada tanggal 26 Maret)

<https://www.dokumen.tips/document/buku> (diakses pada tanggal 26 Maret)

www.kelasfotografi.com (diakses pada tanggal 17 Desember)

Sumber Jurnal

Christiyati Ariani,dkk. 2013. Kerajinan Batik & Tenun. Jurnal Perpustakaan

Nasional Katalog Dalam Terbitan. 19. Hal:95-119

Sumber PDF

Dasar Desain Grafis.(2017). Wonosobo: SMK Takhassus Al-Qur'an